

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang diatas mengenai *peranan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan kinerja karyawan*, maka jenis penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.¹

Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realities sosial dipandang sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).²

- a. Data disikapi sebagai data verbal atau sebagai sesuatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal.
- b. Diorientasikan pada pemahaman makna baik itu merujuk pada cirri, hubungan sistematika, konsepsi, nilai, kaidah, dan abstraksi formulasi pemahaan.
- c. Mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti.
- d. Mengutamakan peran peneliti sebagai instrument kunci.

Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari

¹ Samiaji sarosa, penelitian kualitatif dasar-dasar, (Jakarta:indeks, 2012), 7

² Sugiyono, memahami penelitian kualitatif, (bandung : Alfabeta, 2014), 1

secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic.³

B. Lokasi penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu melakukan lokalisasi dan pemilihan kasus untuk situasi atau medan tertentu. Tanpa lokalisasi dan pemilihan kasus, peneliti dengan pendekatan kualitatif tidak akan pernah selesai. Yang dimaksud dengan lokalisasi penelitian adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan dengan kasus dan situasi masalah yang sedang diteliti.

Lokalisasi dalam penelitian kualitatif merupakan upaya metodologis untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Peneliti memiliki kebebasan dalam menentukan metode yang akan dilakukan. Lokalisasi dalam penelitian kualitatif selalu berkaitan dengan upaya-upaya peneliti dalam memahami perilaku manusia dari sudut pandang peneliti itu sendiri yang menjadi sasaran penelitian, terutama mempergunakan pengamatan terlibat, pedoman pertanyaan dan mungkin meneliti dokumen pribadi.⁴ Peneliti melakukan penentuan lokasi pada penelitian ini di home industri pabrik krupuk ibu rahmat basuki yang beralamatkan di dusun sembung desa tunglur kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

C. Sumber data dan teknik pengumpulan data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif

³ Ibid 22

⁴ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pustaka Setia, cet 1, 2009), 92-93

adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan data tertulis, foto, dan statistic adalah data tambahan.

Dalam penelitian kaulitatif perlu ditekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi peneliti agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatp muka.⁵

Wawancara memungkinkan peneliti menggali data yang kayaa dan multi dimensi mengenai suatu hal dari para partisipan. Hasil wawancara adalah persepsi atau ingatan partisipan terhadap suatu hal, apa yang di ucapkan oleh partisipan belum tentu dipahami oleh peneliti.⁶

b. Observasi

Observasi suatu metode mengumpulkan data dengan melaksanakan pengamatan secara langsung dan pencataan terhadap yang berhubungan dengan permasalahan atau objek yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada pabrik krupuk ibu kusuma rahmat badas kediri.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

⁵ Afifuddin, beni ahmad saebani, Ibid, 129-131

⁶ Samiaji sarosa, Ibid, 45

catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Penggalan data ini dengan cara menelaah dokumen-dokumen terkait dengan masalah yang diteliti. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

D. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi informasi yang mudah dipahami dan berguna bagi penelitian yang bersangkutan. Analisis data bertujuan untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dimengerti dan kemudian dibuat sebuah kesimpulan berdasarkan data tersebut. Proses analisis data melalui tahapan terlebih dahulu yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Reduksi data

Artinya memilih poin penting, merangkum mencari tema dan membuang apa saja yang tidak diperlukan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang didapat selama pengamatan dan observasi penelitian di lapangan serta memastikan bahwa data tersebut dapat diolah dan masuk dalam kebutuhan penelitian.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya kesimpulan yang dapat diambil. Penyajian data dapat dilakukan dengan mengamati seluruh ataupun sebagian dari data yang didapat. Pada tahap ini peneliti menjadikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan sesuai permasalahan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini adalah akhir dari proses analisis data, dimana peneliti memunculkan kesimpulan dari hasil temuan data. Ini dimaksudkan untuk mendapatkan makna data yang diperoleh. Setelah memperoleh kesimpulan, peneliti melakukan pengecekan ulang tahap-tahap sebelumnya agar tidak terjadi kesalahan.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data adalah penting karena suatu hasil penelitian tak ada artinya apabila tidak mendapat kepercayaan atau pengakuan. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data, dapat menggunakan cara sebagai berikut⁷:

1. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) dalam melaksanakan penelitian dengan subjek atau orang-orang di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi terpercaya.
2. Keterikatan yang lama (*prolonged engagement*) antara peneliti dengan kegiatan penelitian dan segala objek di lokasi penelitian dan dilaksanakan dengan tidak terburu-buru sehingga data dan informasi yang didapat baik dan sempurna.
3. Melakukan triangulasi yaitu informasi yang didapatkan dari sumber data diperiksa kembali dengan data pengamatan dan dokumen atau sumber literasi yang tersedia.

F. Tahap-tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini terdapat empat tahapan yang dilalui, yakni:

1. Tahapan pra-lapangan yang meliputi persiapan rencana penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informasi yang didapat, mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dan memahami etika penelitian.

⁷ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 165

2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi pemahaman latar belakang, persiapan diri, ikut serta dalam kegiatan sekaligus mengumpulkan data, pengenalan hubungan antar peneliti dan subjek yang ada dilapangan.
3. Tahap analysis data yang mencakup pemahaman konsep dasar analisis data, penentuan tema yang akan diangkat dan perumusan hipotesisnya, dan juga menganalisis hipotesis tersebut.
4. Tahap penulisan laporan dapat mencakup penyusunan hasil laporan penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan melakukan perbaikan penelitian dari hasil konsultasi tersebut.